

Husnul Febriyanti, 2025. *Efektivitas Permainan Bur-Lèburèn Terhadap Kemampuan Bahasa Madura Lisan Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing : Dias Putri Yuniar.

ABSTRAK

Abstrak: penelitian ini untuk mencegah terjadinya penggunaan kedwibahasaan, dan perkembangan teknologi digital yang pesat mempengaruhi pola komunikasi masyarakat dan dapat berpotensi menggeser penggunaan bahasa lokal (bahasa madura). Bahasa madura memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya, mewariskan nilai-nilai kearifan lokal, serta memperkuat ikatan sosial masyarakat madura ditengah transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Permainan *Bur-Lèburèn* Terhadap Kemampuan Bahasa Madura Lisan Anak Usia 5-6 Tahun.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian adalah anak kelas B2 dengan jumlah 30 di TK Kartika IV-89 Di Kabupaten Bangkalan, yang dibagi menjadi 15 anak kelompok eksperimen dan 15 anak kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi Kemampuan berbahasa lisan (Hurlock, 1995) dalam Bahasa Madura. Data dianalisis menggunakan uji-t Independen.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan bahasa madura lisan anak di kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan *Bur-Lèburèn*, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa terbukti dari hasil uji-t Independen dengan nilai sig. (2-tailed) $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 di terima yaitu permainan *Bur-Lèburèn* efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa madura lisan anak usia 5-6 tahun dan H_0 ditolak yaitu permainan *Bur-Lèburèn*. Tidak efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa madura lisan anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian, permainan *Bur-Lèburèn* efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa daerah anak usia dini, khususnya bahasa madura secara lisan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan permainan tradisional sebagai media pembelajaran bahasa madura di Paud.

Kata Kunci : Permainan *Bur-Lèburèn*, Kemampuan Bahasa Madura Lisan, Anak Usia Dini

Husnul Febriyanti, 2025. *The Effectiveness of the Bur-Lèburèn Game on the Madurese Oral Language Skills of Children Aged 5-6 Years*. Undergraduate Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University of Madura. Advisor: Dias Putri Yuniar.

ABSTRACT

This research aims to prevent the occurrence of bilingualism and to address the impact of rapid digital technological development, which influences communication patterns in society and potentially displaces the use of local languages (Madurese). The Madurese language plays an important role in preserving cultural identity, passing on local wisdom, and strengthening social ties within the Madurese community amidst digital transformation. This study aims to examine the effectiveness of the *Bur-Lèburèn* game in enhancing the Madurese oral language skills of children aged 5-6 years.

A quantitative approach was used with a quasi-experimental design employing a Nonequivalent Control Group Design. The research subjects were 30 children from class B2 at TK Kartika IV-89 in Bangkalan Regency, divided into 15 children in the experimental group and 15 in the control group. The instrument used was an observation sheet based on oral language ability indicators (Hurlock, 1995) in Madurese. Data were analyzed using an independent t-test.

The results showed a significant improvement in the Madurese oral language skills of children in the experimental group after being given the *Bur-Lèburèn* treatment, compared to the control group which did not receive the same treatment. This is evidenced by the independent t-test result with a sig. (2-tailed) value of $< .001$, which is less than 0.05. This means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, indicating that the *Bur-Lèburèn* game is effective in developing the Madurese oral language skills of children aged 5-6 years, and the null hypothesis (H_o) is rejected, which stated the game was not effective. Therefore, the *Bur-Lèburèn* game is effective in enhancing early childhood local language skills, particularly in spoken Madurese. This study recommends the use of traditional games as a medium for teaching the Madurese language in early childhood education.

Keywords: *Bur-Lèburèn* Game, Madurese Oral Language Skills, Early Childhood